

## LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KERIPIK TEMPE SANAH BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)

Agus Dwi Atmoko<sup>1</sup>, Isni Hidayah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Sawunggalih Aji

Email: agus.ak@polsa.ac.id

### **Abstract**

Micro, Small, and Medium Enterprises of Tempe Chips Sanah is one of the manufacturing companies engaged in industry or manufacturing that produces tempe chips. Accounting records for Micro, Small, and Medium Enterprises Sanah Tempe Chips are still very simple and manual, namely recording cash in, cash out, and accounts receivable. Micro, Small, and Medium Enterprises Sanah Tempe Chips have not made a distinction on assets, this is due to a lack of knowledge about how to prepare financial statements. This results in the company's financial information being inaccurate.

The research method in this study uses quantitative data, namely about the average number of productions per month, the selling price of the product, and the salaries of employees. Researchers compiled financial reports for Micro, Small, and Medium Enterprises with Tempe Sanah Chips using the Accurate Accounting version 4 application. Accurate Accounting version 4 is accounting software that has provided accounts that can be adapted to the type of company, making it easier to prepare financial reports. The reports produced are statements of financial position, income statements, and notes to financial statements as of January 31, 2021 in accordance with accounting principles based on Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities.

The results of this final report are financial reports on the Tempe Sanah Chips MSME using the Accurate Accounting version 4. Financial report is made to find out information about the statement of financial position, profit report so that it can be used as a means of making decisions in the future. While the application is used so that the process of preparing reports is faster and more accurate.

**Keywords:** Financial Statements, Accurate Accounting Version 4, Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities

### **Abstrak**

*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sanah Tempe Chips merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri atau manufaktur yang memproduksi keripik tempe. Catatan akuntansi UMKM Sanah Tempe Chips masih sangat sederhana dan manual, yaitu mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas, dan piutang usaha. UMKM Tempe Chips Sanah belum membedakan aset, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang cara menyusun laporan keuangan. Hal ini mengakibatkan informasi keuangan perusahaan menjadi tidak akurat.*

*Metode penelitian dalam studi ini menggunakan data kuantitatif, yaitu tentang rata-rata jumlah produksi per bulan, harga jual produk, dan gaji karyawan. Peneliti menyusun laporan keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sanah Tempe Chips menggunakan aplikasi Accurate Accounting versi 4. Accurate Accounting versi 4 adalah perangkat lunak akuntansi yang menyediakan akun yang dapat disesuaikan dengan jenis perusahaan, sehingga memudahkan dalam menyusun laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan meliputi neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan per 31 Januari 2021 sesuai dengan prinsip akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.*

*Hasil laporan akhir ini adalah laporan keuangan UMKM Tempe Sanah Chips menggunakan Accurate Accounting versi 4. Laporan keuangan disusun untuk memperoleh informasi mengenai neraca keuangan, laporan laba rugi sehingga dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan di masa depan. Sementara aplikasi digunakan agar proses penyusunan laporan menjadi lebih cepat dan akurat.*

**Kata kunci:** *Laporan Keuangan, Accurate Accounting Versi 4, Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*

## **PENDAHULUAN**

Pergerakan perekonomian suatu negara baik yang sudah maju maupun sedang berkembang sangatlah penting, di Indonesia salah satunya dengan adanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang berskala kecil. UMKM berkontribusi besar bagi negara terbukti setiap tahun mengalami peningkatan. Selain itu, UMKM di Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi yang kuat karena sebagian besar rakyat Indonesia merupakan pelaku usaha mikro. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUMKM) tahun 2018 jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99 persen dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja sebanyak 117 juta pekerja atau 97 persen dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1 persen Dengan hal ini, UMKM berperan penting dalam perekonomian negara.

UMKM di wilayah daerah sendiri khususnya Provinsi Jawa Tengah mengalami perkembangan yang pesat setiap tahunnya terbukti dari sumber Dinkop Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 penyerapan tenaga kerja UMKM binaan mencapai 1.094.944 orang. Sedangkan, pelaku UMKM di wilayah Purworejo mengalami peningkatan pada tahun 2019 mencapai 10.889 orang.

Krisis ekonomi pada awal tahun 2020 yaitu adanya virus Covid-19, bukanlah sebuah ancaman bagi UMKM. Meskipun di awalnya banyak yang merugi akan tetapi pelaku UMKM terus berinovasi bahkan dengan kondisi ini banyak tenaga kerja lain yang pindah haluan menjadi pelaku UMKM. Menurut Kabid UMKM Dinas KUKMP Purworejo Sugiyono menjelaskan bahwa selama setahun pandemi Covid-19 melanda, jumlah UMKM di

Kabupaten Purworejo meningkat pesat. Jumlah sebelumnya sekitar 29.000 orang kini menjadi 33.000 orang atau meningkat 4.000 orang selama setahun.

UMKM dalam segi jumlah mengalami peningkatan, akan tetapi dibalik itu mengalami berbagai kendala yaitu pada sumber daya manusia yang kurangnya pendidikan, rendahnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial UMKM di Indonesia masih sedikit yang mengalami perkembangan. Aspek finansial dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan misalnya guna meningkatkan pendanaan maka perlu berhubungan dengan pihak luar yaitu pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Pihak bank atau lembaga keuangannya lainnya dalam memberikan keputusan pinjaman maka akan melihat kekayaan perusahaan dengan melihat laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. ([www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)). Oleh karena itu, laporan keuangan tidak hanya digunakan oleh pihak internal, akan tetapi juga berguna bagi pihak eksternal yang membutuhkan.

Pada tanggal 1 Januari 2018 pemerintah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang menggantikan PSAK sebelumnya. SAK EMKM memberikan kemudahan bagi perusahaan kecil seperti UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Dengan demikian, pemerintah mengharapkan pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri yang nantinya berpengaruh pada kemajuan usahanya.

Menurut Sari dan Widiastoeti (2020), menjelaskan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kampung Kue hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha dan hampir jarang sekali pencatatan

yang dilakukan dikerjakan secara rutin oleh pelaku UMKM sehingga pencatatannya dan bukti transaksi yang ada tidak lengkap. Proses penyusunan laporan keuangan para pelaku UMKM di Kampung Kue juga disusun hanya berdasarkan pengetahuan dari pemilik yang hanya memahami akuntansi secara sederhana. Oleh karena itu, peneliti membantu memberikan penerapan dengan metode yang sederhana yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan yaitu penyusunan laporan keuangan melalui persamaan dasar akuntansi yang disusun berdasarkan data sesuai dengan SAK EMKM. Persamaan dasar akuntansi yang telah sesuai dengan SAK EMKM ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan para pelaku UMKM, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa para pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

UMKM Keripik Tempe Sanah adalah sebuah usaha mikro kecil menengah yang bergerak dalam perusahaan manufaktur dengan memproduksi keripik tempe. UMKM Keripik Tempe Sanah belum mempunyai laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Pencatatan yang dilakukan UMKM Keripik Tempe Sanah untuk mengetahui informasi laba masih sederhana, karena hanya mencatat kas masuk dan keluar. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan pelaku UMKM dalam mengetahui laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun metode analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis's data**

Jenis's data yang dilakukan penulis dalam Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini antara lain tentang jumlah rata-rata produksi per bulan, harga jual produk, dan biaya gaji karyawan.

### **2. Sumber data**

Sumber data yang dilakukan penulis dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Data primer**

Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik UMKM Keripik Tempe Sanah.

#### **b. Data sekunder**

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui studi pustaka.

**3. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM Keripik Tempe Sanah.

b. Dokumen

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan catatan transaksi yang sudah terjadi.

c. Observasi

Dalam penelitian ini penulis mengamati kegiatan akuntansi UMKM Keripik Tempe Sanah misalnya penjualan dan proses produksi untuk memperoleh data yang digunakan dalam laporan keuangan.

d. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dengan cara membaca atau literatur yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan.

**4. Teknik analisis data**

Teknik analisa data untuk laporan keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya terjadi kemudian diolah dalam bentuk angka-angka sesuai dengan fungsinya yang mengacu pada SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Accurate Accounting* versi 4.

**5. Lokasi, objek, dan waktu pelaksanaan**

Penelitian Penelitian dilaksanakan di UMKM Kripik Tempe Sanah yang beralamatkan di Desa Grantung RT 01 RW 04, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah pada bulan Januari 2021 sampai dengan selesai. Objek yang diteliti antara lain nota, sertifikasi pendukung usaha, catatan kegiatan akuntansi, dan kegiatan produksi UMKM Keripik Tempe Sanah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

UMKM Keripik Tempe Sanah adalah usaha milik perseorangan yang bergerak dalam bidang produksi keripik tempe. Dalam kegiatan operasionalnya, UMKM Keripik Tempe Sanah diproduksi sendiri oleh pemilik dan dibantu satu karyawan. Berikut ini kebijakan akuntansi pada UMKM Keripik Tempe Sanah adalah sebagai berikut:

1. Umum

- a. Periode akuntansi selama bulan Januari (01 Januari sampai dengan 31 Januari).
- b. Pada setiap akhir bulan disusun laporan keuangan bulanan.
- c. Dipergunakan hanya jurnal umum.
- d. Mata uang yang digunakan adalah rupiah (Rp).
- e. Metode penentuan biaya produksi adalah metode *full costing*.

2. Pembelian

- a. Pembelian terjadi tunai dan kredit.
- b. Beban angkut pembelian ditanggung oleh perusahaan.
- c. Pembelian bahan baku dan bahan penolong dilakukan setiap persediaan bahan akan habis.
- d. Terdapat retur dan diskon pembelian

3. Penjualan

- a. Termin pembayaran n/30
- b. Setiap barang yang dijual tidak boleh dikembalikan.
- c. Penjualan tidak diperhitungkan PPN, karena perusahaan bukan Pengusaha Kena Pajak (PKP).

4. Penerimaan Kas

- a. Setiap penerimaan kas menggunakan kas di tangan dan kas di bank.

5. Pengeluaran Kas

- a. Setiap pengeluaran kas menggunakan kas di tangan.
- b. Pembayaran gaji tenaga kerja dibayar setiap akhir bulan.

6. Penilaian persediaan

- a. Sistem pencatatan menggunakan sistem perpetual.
- b. Metode yang digunakan adalah metode FIFO.

7. Penyusutan aset tetap

- a. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

- b. Perhitungan dan pencatatan biaya penyusutan dilakukan setiap bulan.
- c. Biaya penyusutan dialokasikan kepada Biaya Overhead Pabrik.

### **Laporan Keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah**

Laporan Keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah disusun berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Accurate Accounting* versi 4. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

#### **Daftar pelanggan**

Daftar pelanggan menampilkan nama pelanggan dan saldo piutang perusahaan kepada pelanggan.

<b>UMKM KERIPIK TEMPE SANAH</b>			
<b>Daftar Pelanggan</b>			
Per Tgl. 31 Des 2020			
No. Pelanggan,	Nama Pelanggan	Saldo (Asing)	Saldo Pajak
IDR			
C001	Toko Slamet	255.000,00	0,00
C002	Toko Dessy	0,00	0,00
C003	Kios Agung	340.000,00	0,00
C004	Toto Hidayah	0,00	0,00
C005	Tunai	0,00	0,00
		595.000,00	0,00

**Gambar 1. Daftar Pelanggan**

#### **Daftar pemasok**

Daftar pemasok menampilkan nama pemasok dan saldo utang kepada pemasok.

<b>UMKM KERIPIK TEMPE SANAH</b>			
<b>Daftar Pemasok</b>			
Per Tgl. 31 Des 2020			
No Pemasok	Nama Pemasok	Saldo (Asing)	Saldo Pajak
IDR			
S001	Bapak Yoto	0,00	0,00
S002	Toko Marem Jaya	0,00	0,00
S003	Bu Sari	0,00	0,00
S004	Warung Bu Is	0,00	0,00
		0,00	0,00

**Gambar 2. Daftar Pemasok**

#### **Daftar aset tetap**

Berikut ini informasi yang terkait dengan aset tetap diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **1. Tipe aset tetap**

Tipe aset tetap menampilkan kategori aset tetap pada UMKM Keripik Tempe Sanah.

<b>UMKM KERIPIK TEMPE SANAH</b>			
<b>Tipe Aset Tetap</b>			
<b>Tipe Aset Tetap</b>	<b>Metode Penyusutan</b>	<b>Estimasi Umur</b>	<b>Nilai Tukar Fiskal</b>
Tidak Disusutkan	Tidak terdepresiasi	-	0,00
Bangunan Permanen	Metode Garis Lurus	20 tahun	5,00
Garis Lurus	Metode Garis Lurus	4 tahun	25,00
Garis Lurus	Metode Garis Lurus	8 tahun	12,50

**Gambar 3. Tipe Aset Tetap**

## 2. Daftar aset tetap

Daftar aset tetap menampilkan informasi tentang aset tetap yang dimiliki perusahaan

<b>UMKM KERIPIK TEMPE SANAH</b>								
<b>Daftar Aset Tetap per Tipe Aset Tetap</b>								
Per Tgl. 31 Des 2020								
Kode Aset	Nama Aset	Harga	Pemerasutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Penyusutan tahun ini	Tgl Pemakaian	Tgl Pembelian
Gedung								
FA.02	Bangunan	50.000.000,00	0,00	10.000.000,00	40.000.000,00	10.000.000,00	01 Jan 2017	01 Jan 2015
		50.000.000,00	0,00	10.000.000,00	40.000.000,00	10.000.000,00		
Kendaraan								
FA.07	Sepeda Motor	6.000.000,00	0,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	01 Jan 2017	01 Jan 2017
		6.000.000,00	0,00	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00		
Peralatan								
FA.06	Blender	500.000,00	0,00	370.750,00	129.250,00	370.750,00	01 Jan 2016	01 Jan 2016
FA.05	Kompor	370.000,00	0,00	277.500,00	92.500,00	277.500,00	01 Jan 2016	01 Jan 2016
FA.04	Wajan Sealer	1.000,00	0,00	780,00	220,00	780,00	01 Jan 2016	01 Jan 2016
FA.03	Wajan pemotong	1.300,00	0,00	970,00	325,00	970,00	01 Jan 2016	01 Jan 2016
		2.870.900,00	0,00	2.160.250,00	718.650,00	2.160.250,00		
Tanah								
FA.01	Tanah S.1/2	25.000.000,00	0,00	5.000,00	20.000.000,00	5.000,00	01 Jan 2017	01 Jan 2015
		25.000.000,00	0,00	5.000,00	20.000.000,00	5.000,00		
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>64.875.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>15.156.250,00</b>	<b>79.718.750,00</b>	<b>15.156.250,00</b>		

**Gambar 4. Daftar Aset Tetap**

## Daftar barang

Daftar barang menampilkan jumlah persediaan barang pada awal periode.

<b>UMKM KERIPIK TEMPE SANAH</b>								
<b>Ringkasan Analisis Persediaan</b>								
Per Tgl. 31 Des 2020								
Deskripsi Barang	Ditangan	Dipesan	Dijual	Penj.Minggu	Kts. Stok	Unit.1		
Tempe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	pcs	
Tepung Beras	20,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20,00	tr	
Minyak	30,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30,00	tr	
Keripik Tempe	70,00	0,00	0,00	0,00	0,00	70,00	kgs	
Garam	800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	800,00	gr	
Bawang Putih	1.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.500,00	gr	
Penyedap Rasa	15,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	trks	
Dauz Jeruk Purut	200,00	0,00	0,00	0,00	0,00	200,00	gr	
Kemasan	1.060,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.060,00	pcs	
	3.711,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.711,00		

**Gambar 5. Daftar Barang**

## Neraca saldo awal

Neraca saldo awal menampilkan tabel yang berisi neraca saldo percobaan sebagai langkah awal untuk menyusun laporan keuangan UMKM Keripik Tempe Sanah.

<b>UMKM KERIPIK TEMPE SANAH</b>				
<b>Neraca Saldo (Klasik)</b>				
Per Tgl. 01 Januari 2021				
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	
1100	Aset Lancar	4.000.000,00	0,00	
1101	Kas	3.500.000,00	0,00	
1102	Kas di Bank	500.000,00	0,00	
1200	Piutang	595.000,00	0,00	
1201	Piutang Dagang	595.000,00	0,00	
1300	Persediaan	2.460.250,00	0,00	
1301	Persediaan Bahan Baku	864.000,00	0,00	
1302	Persediaan Bahan Penolong	59.200,00	0,00	
1304	Persediaan Barang Jadi	477.050,00	0,00	
1305	Persediaan Kemasan	1.060.000,00	0,00	
1500	Aset Tetap	94.875.000,00	0,00	
1501	Peralatan	2.875.000,00	0,00	
1502	Kendaraan	6.000.000,00	0,00	
1503	Bangunan	50.000.000,00	0,00	
1504	Tanah	36.000.000,00	0,00	
1600	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	0,00	15.156.250,00	
1601	Akumulasi Penyusutan Peralatan	0,00	2.156.250,00	
1602	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	0,00	3.000.000,00	
1603	Akumulasi Penyusutan Bangunan	0,00	10.000.000,00	
3000	Ekuitas	0,00	86.774.000,00	
3001	Modal Bapak Kuswanto	0,00	86.774.000,00	
		101.930.250,00	101.930.250,00	

**Gambar 6. Neraca Saldo Awal**

### **Neraca saldo akhir**

Berikut ini adalah neraca saldo akhir pada UMKM Keripik Tempe Sanah adalah sebagai berikut:

<b>UMKM KERIPIK TEMPE SANAH</b> <b>Neraca Saldo (Klasik)</b> Per Tgl. 31 Jan 2021			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1100	Kas dan Bank	5.353.517,75	0,00
1101	Kas	5.353.517,75	0,00
1102	Kesi-d Bank	790.000,00	0,00
1200	Piutang	2.852.500,00	0,00
1201	Piutang Daging	2.852.500,00	0,00
1300	Persediaan	67.593,81	0,00
1301	Persediaan Bahan Baku	372.909,56	0,00
1302	Persediaan Bahan Pendekong	48.909,62	0,00
1304	Persediaan Barang Jadi	260.747,81	0,00
1305	Persediaan Kemasan	10.000,00	0,00
1500	Aset Tetap	9.437.000,00	0,00
1501	Peralatan	2.875.000,00	0,00
1502	Kendaraan	6.000.000,00	0,00
1503	Bangunan	50.000.000,00	0,00
1504	Tanah	36.000.000,00	0,00
1600	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	0,00	15.485.377,17
1601	Akumulasi Penyusutan Peralatan	0,00	2.216.145,83
1602	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	0,00	3.082.500,00
1603	Akumulasi Penyusutan Bangunan	0,00	10.208.333,33
2000	Utang	0,00	356.000,00
2101	Uang Daging	0,00	356.000,00
3000	Ekuitas	0,00	86.774.000,00
3001	Modal Bapak Kuswanto	0,00	86.774.000,00
4000	Penjualan	0,00	3.125.450,00
4001	Penjualan	0,00	9.188.500,00
4004	Potongan Penjualan	62.050,00	0,00
5000	Harga Pokok Penjualan	6.340.456,19	0,00
5001	Harga Pokok Penjualan	7.366.745,77	0,00
8002	Varian	0,00	426.289,58
5000	<b>Beban</b>	<b>378.727,17</b>	<b>0,00</b>
8001	Beban Telepon dan Listrik	45.000,00	0,00
8007	Biaya Penyusutan Peralatan	62.500,00	0,00
6008	Biaya Penyusutan Kendaraan	208.333,33	0,00
6009	Biaya Penyusutan Bangunan	59.895,83	0,00
9000	<b>BIAYA DILUAR USAHA</b>	<b>45.632,25</b>	<b>0,00</b>
9001	Beban Pakai Penghasilan	45.632,25	0,00
		<b>112.231.768,75</b>	<b>112.231.768,75</b>

**Gambar 7. Neraca Saldo Akhir**

### **Laporan harga pokok produksi**

Berikut ini harga pokok produksi pada UMKM Keripik Tempe Sanah adalah sebagai berikut:

<b>UMKM KERIPIK TEMPE SANAH</b>	
<b>Harga Pokok Produksi</b>	
<b>Periode Januari 2021</b>	
Keterangan	Jumlah
<b>Bahan Baku</b>	
(+) Persediaan awal Bahan Baku	1.983.200,00
(+) Kenaikan Bahan Baku	3.285.800,00
(-) Persediaan akhir Bahan Baku	431.819,20
<b>Total penggunaan Bahan Baku</b>	<b>4.837.180,80</b>
<b>Overhead Pabrik</b>	
(+) Beban Telepon dan Listrik	32.000,00
(+) Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.860.000,00
<b>Total Overhead Pabrik</b>	<b>1.892.000,00</b>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>6.729.180,80</b>
<b>Barang Dalam Proses</b>	
(+) Persediaan awal Barang Dalam Proses	0,00
(+) Kenaikan Barang Dalam Proses	0,00
(-) Persediaan akhir Barang Dalam Proses	0,00
(+/-) Barang Dalam Proses awal	0,00
(+/-) Barang Dalam Proses bulan akhir	0,00
<b>Total Work In Process</b>	<b>0,00</b>
<b>HARGA POKOK PRODUKSI</b>	<b>6.729.180,80</b>
<b>Varian produksi</b>	<b>426.289,58</b>
<b>Barang Jadi</b>	
(+) Persediaan awal Barang Jadi	477.050,00
(+) Kenaikan Barang Jadi	0,00
<b>Total Barang Jadi</b>	<b>477.050,00</b>
Barang Jadi yang tersedia untuk dijual	<b>7.632.520,39</b>
(-) Persediaan akhir	265.774,61
<b>Total persediaan akhir Barang Jadi</b>	<b>265.774,61</b>
<b>Aktual Harga Pokok Penjualan</b>	
Harga Pokok Penjualan Barang Jadi	7.366.745,77
Harga Pokok Penjualan Barang Jadi lainnya	0,00
Harga Pokok Penjualan Barang Dalam Proses	0,00
Harga Pokok Penjualan Bahan Baku	0,00
Akun Lain	0,00
<b>Total Aktual Harga Pokok Penjualan</b>	<b>7.366.745,77</b>

**Gambar 8. Laporan Harga Pokok Produksi**

### Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menampilkan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada UMKM Keripik Tempe Sanah pada akhir periode laporan.

<b>UMKM KERIPIK TEMPE SANAH</b>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>	
<b>Per Tgl. 31 Jan 2021</b>	
Keterangan	Saldo
<b>Aset</b>	
Aset Lancar	
Kas dan Bank	
Kas dan Bank	5.953.517,75
Kas	5.203.517,75
Kas di Bank	750.000,00
Jumlah Kas dan Bank	5.953.517,75
Plutang Dagang	
Plutang	2.852.500,00
Plutang Dagang	2.852.500,00
Jumlah Plutang Dagang	2.852.500,00
Persediaan	
Persediaan	697.593,81
Persediaan Bahan Baku	372.909,58
Persediaan Bahan Pendong	48.909,62
Persediaan Barang Jadi	265.774,61
Persediaan Kemasan	10.000,00
Jumlah Persediaan	697.593,81
Aset Lancar Lainnya	
Jumlah Aset Lancar Lainnya	0,00
Jumlah Aset Lancar	5.503.611,56
Aset Tetap	
Nilai histori	
Aset Tetap	94.875.000,00
Peralatan	2.875.000,00
Kendaraan	6.000.000,00
Bangunan	50.000.000,00
Tanah	38.000.000,00
Jumlah Nilai histori	94.875.000,00
Akumulasi Penyusutan	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(15.486.979,17)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(2.216.145,83)
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(3.062.500,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(10.208.333,33)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(15.486.979,17)
Jumlah Aset Tetap	79.388.020,83
Aset Lain	
Jumlah Aset Lain	0,00
Jumlah Aset	88.891.632,40
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban	
Kewajiban lancar	
Utang Dagang	
Utang	356.000,00
Utang Dagang	356.000,00
Jumlah Utang Dagang	356.000,00
Kewajiban lancar lain	
Jumlah Kewajiban lancar lain	0,00
Jumlah Kewajiban lancar	356.000,00
Kewajiban Jangka panjang	
Jumlah Kewajiban Jangka panjang	0,00
Jumlah Kewajiban	356.000,00
Ekuitas	
Ekuitas	86.774.000,00
Modal Bapak Kuswanto	86.774.000,00
Laba tahun ini	1.781.632,40
Jumlah Ekuitas	88.535.632,40
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	88.891.632,40

**Gambar 9. Laporan Posisi Keuangan**

### **Laporan laba rugi**

Laporan laba rugi menampilkan informasi tentang laba yang dihasilkan pada UMKM Keripik Tempe Sanah selama bulan Januari.

## UMKM KERIPIK TEMPE SANAH **Laba/Rugi (Standar)**

**Dari 01 Jan 2021 ke 31 Jan 2021**

Keterangan	◇ 1-31 Jan 2021 ◇
<b>Pendapatan</b>	
<b>Pendapatan</b>	<b>9.126.450,00</b>
Penjualan	9.188.500,00
Potongan Penjualan	(62.050,00)
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>9.126.450,00</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>6.940.456,19</b>
Harga Pokok Penjualan	7.366.745,77
Varian	(426.289,58)
<b>Jumlah Harga Pokok Penjualan</b>	<b>6.940.456,19</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>2.185.993,81</b>
<b>Beban Operasi</b>	
<b>Beban</b>	<b>378.729,17</b>
Beban Telepon dan Listrik	48.000,00
Biaya Penyusutan Peralatan	62.500,00
Biaya Penyusutan Kendaraan	208.333,33
Biaya Penyusutan Bangunan	59.895,83
<b>Jumlah Beban Operasi</b>	<b>378.729,17</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI</b>	<b>1.807.264,65</b>
<b>Pendapatan dan Beban Lain</b>	
<b>Pendapatan lain</b>	
<b>Jumlah Pendapatan lain</b>	<b>0,00</b>
<b>Beban lain-lain</b>	
<b>Jumlah Beban lain-lain</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Lain</b>	<b>0,00</b>
<b>LABA(RUGI) BERSIH (Sebelum Pajak)</b>	<b>1.807.264,65</b>
Beban Pajak Penghasilan	45.632,25
<b>LABA(RUGI) BERSIH (Setelah Pajak)</b>	<b>1.761.632,40</b>

**Gambar 21. Laporan Laba Rugi**

### Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menampilkan tambahan informasi pada laporan keuangan UMKM Keripik Tempe Sanah

**UMKM KERIPIK TEMPE SANAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 JANUARI 2021**

**1. UMUM**

UMKM Keripik Tempe Sanah didirikan sejak awal tahun 2017 yang beralamatkan di Desa Grantung RT 01 RW 04, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. UMKM Keripik Tempe Sanah bergerak dalam bidang usaha manufaktur.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Persediaan barang jadi menggunakan rumus biaya persediaan FIFO (*First In First Out*).

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

**Gambar 22. Catatan Atas Laporan Keuangan**

**KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan Penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Keripik Tempe Sanah yaitu:

1. UMKM Keripik Tempe Sanah dalam pencatatan tergolong masih sederhana karena pencatatan yang dilakukan yaitu kas masuk dan keluar sehingga belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia saat ini.
2. Adanya penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Accurate Accounting* versi 4 berdampak positif terhadap pihak UMKM. Kelebihan yang dimiliki *accurate*

yaitu mempermudah dalam menghasilkan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM, dengan menginput transaksi dari data perusahaan maka secara otomatis laporan keuangan dapat terupdate, dapat mencetak semua transaksi yang formatnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, serta informasi yang dihasilkan dapat diandalkan dan akurat.

3. Kelemahan *accurate* dalam menyusun laporan keuangan yaitu belum ada fitur untuk menghasilkan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan yang dihasilkan hanya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hans Kartika, dkk (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Hery. (2014). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Kompas Gramedia: Jakarta.
- IAI. (2012). Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat: Jakarta.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. DSAK IAI: Jakarta.
- Magdalena, Yurita. (2017). Implementasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate pada Sky Brother Cell. Jurnal Manajemen Informatika.
- Widiastoeti, Hendy. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya. Jurnal Analisis, Predksi dan Informasi (Jurnal EKBIS) Volume 21 No 1 2020. Halaman 11-12.
- [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)